

---

**PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI (TIK)DALAM LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK  
BAGI GURU DAN STAF ADMINISTRASI SMPN 21 BATANGHARI**

**Ali Idrus , Apdelmi**

Dosen Program Pascasarjana Magister Teknologi Pendidikan Universitas Jambi

email: alidruss@yahoo.com

**ABSTRAK**

Dalam era globalisasi saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk layanan administrasi akademik di sekolah. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk layanan administrasi akademik bukan hal baru lagi di Indonesia. Namun, masih banyak guru dan staf administrasi pada setiap sekolah di Indonesia yang masih belum memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk layanan administrasi akademik. Hal ini tidak lepas dari kurangnya akses para guru dan staf administrasi terhadap TIK itu sendiri. Kurangnya akses tersebut mungkin menyebabkan para guru dan staf administrasi di beberapa sekolah masih menggunakan gaya pelayanan akademik yang konvensional sehingga menyebabkan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap lembaga sekolah mungkin kurang positif. Penggunaan gaya layanan akademik yang konvensional misalnya proses penilaian siswa yang manual, kalau dibiarkan terus menerus mungkin akan menyebabkan sebuah sekolah sebagai sebuah “learning organization” tidak akan berkembang atau lamban berkembang. Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi SMPN 21 Batanghari diharapkan akan memberikan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap lembaga sekolah, khususnya SMPN 21 Batanghari. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa SMP Negeri 21 Batanghari sudah memiliki laboratorium komputer, guru/staf yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran berbasis TIK, guru dan staf di SMP Negeri 21 Batanghari sudah pernah mengikuti kegiatan baik itu pelatihan maupun seminar-seminar yang berkaitan dengan TIK.

**Kata kunci : Pemanfaatan TIK, Administrasi Akademik, Sekolah**

**PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan sebuah institusi dengan salah satu tugas yang diembannya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdaya guna. Dalam prosesnya, sekolah membutuhkan sumber informasi yang mutakhir dan selalu terkini. Pengembangan implementasi teknologi informasi dan komunikasi di sekolah merupakan upaya yang sudah seharusnya dilakukan.

Lembaga pendidikan sekolah dari jenjang paling rendah hingga tinggi harus mampu menjaga kualitas proses pembelajarannya sehingga menghasilkan output yang bermutu. Tanggung jawab sekolah yang besar dalam memasuki era globalisasi adalah mempersiapkan siswa untuk mampu menghadapi tantangan-tantangan yang sangat cepat perubahannya. Disisi lain kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau memunculkan tantangan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan pendidikan terutama dalam usaha meningkatkan mutu dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Oleh karena itu

perlu strategi baru untuk mengatasi permasalahan pendidikan tersebut yaitu dengan pendayagunaan teknologi komunikasi dan informasi (TIK). Pendayagunaan TIK untuk keperluan pendidikan adalah dalam rangka mendukung upaya pengembangan SDM yang memiliki kemampuan bersaing secara global, dengan demikian akan meningkat pula kemampuan bersaing bangsa Indonesia dalam kancah persaingan global. Pemilihan pendayagunaan TIK dalam bidang pendidikan, sudah terbukti manfaatnya di berbagai negara yang telah menerapkannya, bahwa semakin tinggi investasi dan penetrasi TIK semakin tinggi pula daya saing bangsa.

Komunikasi di sekolah harus terbangun atas dua sisi, komunikasi internal yang utamanya adalah komunikasi antara : siswa-siswa, siswa-sumber belajar, siswa-guru, siswa-kepala sekolah, guru-guru, guru-sumber belajar, dan guru-kepala sekolah. Sedangkan komunikasi eksternal diantaranya adalah komunikasi antara: siswa-masyarakat, guru-masyarakat, kepala sekolah-masyarakat. Orang tua adalah bagian dari masyarakat.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada bidang layanan administrasi akademik di sekolah menjadi suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar prestise atau *lifestyle* manajemen sekolah modern. Namun dalam implementasi-nya, banyak kendala yang ditemui sekolah dalam menerapkan TIK dalam proses pengelolaan kelembagaan inibaik faktor teknis maupun non teknis.

Memperhatikan hal-hal tersebut diatas, pengabdian ini mencoba memberikan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik Pada Guru dan Staf Administrasi SMPN 21 Batanghari. Pelatihan ini dipandang penting dalam rangka mensinkronkan dinamika kebutuhan pengguna informasi dan dinamika perkembangan sistem informasi manajemen sebagai penghasil informasi bagi keperluan berbagai pelayanan dan pengambilan keputusan.

### **Tujuan**

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi ini dipandang penting dalam rangka mensinkronkan dinamika kebutuhan pengguna informasi dan dinamika perkembangan sistem informasi manajemen sebagai penghasil informasi bagi keperluan berbagai pelayanan dan pengambilan keputusan. Selanjutnya, keutamaan dari pengabdian ini adalah berupaya memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap peningkatan kinerja sekolah dan hasil akhir dari pengabdian ini akan sangat berguna bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja sekolah.

### **Permasalahan**

Permasalahan yang diajukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik sebelum pelatihan?
2. Bagaimana budaya Guru dan Staf Administrasi terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik setelah pelatihan?

## TARGET DAN LUARAN

Target yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini adalah mitra mampu memanfaatkan TIK, memberikan pelatihan pemanfaatan TIK terhadap peningkatan kinerja sekolah dan hasil akhir dari pengabdian ini akan sangat berguna bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja sekolah.

### Luaran

Kegiatan PPM ini dapat mensinkronkan dinamika kebutuhan pengguna informasi dan dinamika perkembangan sistem informasi manajemen sebagai penghasil informasi bagi keperluan berbagai pelayanan dan pengambilan keputusan. Selanjutnya, keutamaan dari pengabdian ini adalah berupaya memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap peningkatan kinerja sekolah dan hasil akhir dari pengabdian ini akan sangat berguna bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja sekolah.

## METODE PELAKSANAAN

### Sasaran Latih

Sasaran latih dari program Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi adalah guru dan staf administrasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Guru tetap
- b. Memiliki kemauan melaksanakan proses
- c. Mampu mengoperasikan komputer dan laptop
- d. Memiliki sarana pendukung TIK
- e. Bersedia mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

### Materi Pelatihan

Materi Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi mencakup pembelajaran berbasis TIK. Adapun rincian materi kegiatan dan alokasi waktu dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.1 Materi dan Alokasi Waktu Pelatihan**

No	Materi Pelatihan	Alokasi		Instruktur	Tempat
		Teori 30%	Praktek 70%		
	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik di sekolah	2 JP	7 JP	Dr. Drs. Ali Idrus, ME, M.Pd	SMPN 21 Batanghari
	Model Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik di sekolah	2 JP	7 JP	Apdelmi, S.Pd. M.Pd	SMPN 21 Batanghari
	<b>Jumlah</b>	<b>4 JP</b>	<b>14 JP</b>	<b>18 JP</b>	

### Nara Sumber

Nara sumber yang akan memberikan pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi dalam mendidik orang dewasa
  2. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang dapat dijadikan panutan bagi peserta-latih
  3. Diutamakan yang memiliki pengalaman belajar baik secara teoritis maupun praktis
- Jumlah tenaga instruktur yang melaksanakan kegiatan ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Instruktur dan Materi Pelatihan**

No.	Instruktur	Materi Pelatihan	Asal Instansi
1.	Dr. Drs. Ali Idrus, ME, M.Pd	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik di sekolah	PPS UNJA Prodi Teknologi Pendidikan
2.	Apdelmi, S.Pd. M.Pd,	Model Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik di sekolah	Dosen FKIP Universitas Jambi

Subjek dari pengabdian Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik adalah bagi Guru dan Staf Administrasi.

### 3.4. Metode Kegiatan Pengabdian

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi akan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, diskusi kelompok besar dan kecil, presentasi individu dan kelompok. Dalam pelatihan ini, semua peserta akan dilatih baik berkerja secara individu maupun secara kelompok. Metode ceramah akan digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta hal-hal yang berhubungan dengan teori tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik di sekolah. Sedangkan metode kerja individu dan kelompok akan digunakan untuk praktek penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik disekolah para peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 21 Batanghari yang beralamat Jl. Jendral Sudirman KM. 3 Muara Bulian Kelurahan Rengas Condong Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

Adapun visi SMP Negeri 21 Batanghari adalah berprestasi berdasarkan iman dan taqwa (Berberita). Sedangkan misi SMP Negeri 21 Batanghari yaitu :

1. Meningkatkan disiplin dan kemampuan pribadi semua personil sekolah

2. Bersungguh – sungguh dan ikhlas dalam melaksanakan tugas
3. Menjalin hubungan dan kerja sama yang harmonis antara Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Tata Usaha, dan Masyarakat serta Instansi terkait
4. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah
5. Meningkatkan pelaksanaan agama, etika dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan dalam lingkungan masyarakat
6. Menciptakan lingkungan yang indah, bersih, nyaman dan kondusif

### **Ketersediaan Fasilitas TIK**

Teknologi dan pembangunan dan perkembangan pendidikan sering kali diasumsikan sebagai sebuah hubungan yang istimewa. Kesitimewaan hubungan tersebut dikarenakan pentingnya keberadaan teknologi dalam kemajuan sebuah sistem atau sebuah organisasi pendidikan. Khusus pada level sekolah ketersediaan fasilitas TIK dalam membantu sekolah untuk menerapkan pembelajaran berbasis TIK ditandai dengan adanya laboratorium komputer, guru/staf yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran seperti, pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan TIK, sekolah memiliki jaringan internet, LAN, dan sumber daya listrik yang permanen untuk menunjang kegiatan tersebut.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa SMP Negeri 21 Batanghari sudah memiliki laboratorium komputer, guru/staf yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran berbasis TIK, guru dan staf di SMP Negeri 21 Batanghari sudah pernah mengikuti kegiatan baik itu pelatihan maupun seminar-seminar yang berkaitan dengan TIK. Selain itu SMP Negeri 21 Batanghari ini juga sudah memiliki jaringan telp, internet, LAN, serta memiliki sumber daya listrik yang permanen untuk menunjang kegiatan TIK. SMP Negeri 21 Batanghari ini sudah memiliki fasilitas untuk mendukung pembelajaran yang berbasis TIK dan membantu kinerja lembaga. Selain itu meski hanya memiliki satu ruangan labor komputer saja, sekolah masih mampu untuk memanfaatkannya sebagai sarana yang mendukung proses Pembelajaran yang berbasis TIK, ini terlihat pada gambar berikut:



*Suasana ketika memberikan pelatihan, terlihat fasilitas sarana dan prasana yang tersedia*

Selanjutnya dari hasil lapangan juga diperoleh data bahwa guru maupun staf yang ada di SMP Negeri 21 Batang hari memiliki kemampuan dalam menerapkan atau mengaplikasikan pembelajaran berbasis TIK dalam proses belajar mengajar. Hal ini bisa dilihat dari berbagai kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh guru maupun staf yang berkaitan dengan TIK. Kemudian komitmen kepala sekolah SMP Negeri 21 yang sangat tinggi untuk memajukan sekolah

---

sehingga kepala sekolah sangat mendukung dan memfasilitasi semua kegiatan yang berkaitan dengan TIK. Masalah yang dihadapi oleh SMP Negeri 21 Batanghari mengenai kekurangan mentor yang bisa melatih para guru dan staf dalam memanfaatkan layanan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar maupun dalam memberikan layanan oleh staf administrasi. SMP Negeri 21 Batanghari juga sudah memiliki website tersendiri sehingga bisa mempermudah peneliti dalam mencari data mengenai profil sekolah .

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa SMP Negeri 21 Batanghari sudah memiliki sarana dan prasarana laboratorium TIK yang memadai serta guru/staf administrasi yang selalu melakukan pengembangan diri yang berkaitan dengan TIK. Selain itu guru dan staf administrasi selalu mendapatkan motivasi serta dukungan yang kuat dari kepala sekolah untuk mengembangkan potensi diri untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dan layanan administrasi yang berbasis TIK.

### **Budaya TIK Terhadap Kinerja Sekolah**

Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) membutuhkan motivasi, dukungan, sarana dan prasarana yang cukup bagi guru/staf administrasi dalam menjalankan tugasnya. Selain itu guru/staf ,e, butuhkan budaya akses dan belajar mandiri dan kebiasaan untuk belajar atau mengikti perkembangan melalui komputer dan internet. Namun kendala yang dihadapi di seluruh sekolah masih banyak kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa yang masih belum mampu mengoperasikan komputer dan internet sebagai bagian dari sistem informasi akademik yang berbasis teknologi informasi komunikasi (TIK).

Masalah ini tentu akan menghambat terselenggaranya proses belajar mengajar dan layanan administrasi yang berbasis TIK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 21 Batanghari sudah memeiliki budaya memanfaatkan TIK dalam memberikan layanan administrasi serta dalam proses belajar mengajar di kelas

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kinerja lembaga yang dalam hal ini adalah SMP Negeri21 Btanghari dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam memberikan layanan administrasi akademik, khususnya ketersediaan fasilitas dan budaya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kinerja lembaga.

Berdasarkan temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa, SMP Negeri 21 Batanghari memiliki misi pemebelajaran yang berbasis TIK serta memiliki sarana dan prasana yang memadai. Selain itu juga memiliki laboratorium komputer, jaringan telp, internet, LAN, dan sumber daya listrik yang permanen. Komitmen kepala sekolah yang tinggi untuk mendukung proses belajar mengajar dan layanan administrasi dengan menggunkan TIK. Selainitu guru dan staf administrasinya juga sudah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daft, R.L., Sormunen, J. and Parks, D. 1988, "Chief executive scanning, environmental characteristics, and company performance: an empirical study", *Strategic Management Journal*, Vol. 9 No. 2, pp. 123-39.
- Dwiyanto, Agus dkk.(2002). *Reformasi Birokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gajah Mada.

- 
- Haryoto.(2008). Kinerja Organisasi. [Online] Tersedia: <http://lawu96.multiply.com/journal/item/8>. [26 April 2009].
- Muhammad, Fadel. (2008). *Reinventing Local Government: Pengalaman dari Daerah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Murphy, G.B. Traveler, JW & R.C. Hill. (1996). *Measuring Performance in Entrepreneurship Research*. Journal of Business Research. Vol. 36.
- Murdick, R.G., Ross, J.E., Claggett, J.R. 1996. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Edisi Ketiga. Diterjemahkan oleh: Djamil. Jakarta: Penerbi Erlangga.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Syarifudin, Zainal. Tangkilisan, Hessel Nogi, S. (2002). *Kinerja Organisasi Publik: Manajemen Publik untuk Menciptakan Kota Bersih dan Nyaman*. Jakarta: YAPI.
- Slamet, Razak Abdul, Deraman A. 2008. *Mengeliminasi Resistensi Masa menuju Berbudaya ICT pada Organisasi Publik Pendekatan Kurt Lewin*. Dalam *Makalah-makalah Sistem Informasi*. Bandung : Penerbit Informatika.
- Sutermeister, Robert A. (1976). *People and Productivity*. New York : Mc Graw Hill. BookCompany
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2007). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.